

Analysis of Student Learning Motivation in Plant Anatomy Subject Prodi Tadris Biologi

Misahradarsi Dongoran^{*1}, Ghina Yanti Harahap², Try Putri Andriani Pane³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding author : misahradarsi@uinsyahada.ac.id ,

Abstrak

Anatomi tumbuhan adalah salah satu cabang dari Ilmu Botani yang mempelajari mengenai struktur dalam tumbuhan dengan lebih Kompleks beserta fungsi dari masing-masing strukturnya. Anatomi tumbuhan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh ataupun diikuti oleh mahasiswa tadris biologi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada semester 4. Mata Kuliah anatomi Tumbuhan mempelajari tentang struktur dalam tumbuhan, baik mengenai sel yang terdapat pada tumbuhan, jaringan tumbuhan dan juga mengenai organ pada tumbuhan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan Prodi Tadris Biologi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan. Populasi dan Sampel pada penelitian Anatomi Tumbuhan ini adalah Mahasiswa Semester 4 Program Studi Tadris Biologi, dengan menggunakan teknik Pengambilan sampel yaitu dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis data melalui observasi sebesar 56,10%, wawancara sebesar 57,25%, dokumentasi Sebesar 48,22%. Dari data yang ada, dapat ditentukan bahwa faktor motivasi belajar untuk melihat minat belajar mahasiswa dengan persentasi tertinggi, rasa ingin tahu,tanggung jawab dan sikap.

Kata Kunci: Analisis; Anatomi Tumbuhan; Motivasi Belajar

Abstract

Plant anatomy is a branch of Botany that studies more complex structures in plants and the functions of each structure. Plant anatomy is one of the courses that must be taken or attended by students of Biology at the State Islamic University of Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan in semester 4. The course in Plant anatomy studies the internal structure of plants, both regarding cells found in plants, plant tissues and also about organs in plants. This study aims to determine student learning motivation in the Plant Anatomy Course, Tadris Biology Study Program, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan in the Plant Anatomy Course. The population and sample in this Plant Anatomy study were 4th Semester Students of the Tadris Biology Study Program, using a sampling technique, namely data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of data analysis through observation amounted to 56.10%, interviews amounted to 57.25%, documentation amounted to 48.22%. From the existing data, it can be determined that the factors of motivation to learn to see student learning interest with the highest percentage, curiosity, responsibility and attitude.

Keywords: Analysis; Plant Anatomy; Motivation to learn

PENDAHULUAN

Menurut (Guvenc, 2011) anatomi tumbuhan adalah salah satu cabang Ilmu Botani yang membahas dan mempelajari mengenai struktur dalam tumbuhan yang lebih kompleks dengan fungsinya. Yang meliputi struktur dalam tumbuhan adalah jaringan penyusun dari organ yang terdapat di dalam tubuh tumbuhan. (Tasmania dkk., 2013) menyatakan bahwa anatomi tumbuhan adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Tadris Biologi. Tuntutan dari kurikulum untuk mata kuliah anatomi tumbuhan adalah supaya mahasiswa mampu dalam memahami struktur dan fungsi dari anatomi tumbuhan, topik yang akan dibahas dalam anatomi tumbuhan meliputi sel, jaringan dan juga organ pada tumbuhan. Anatomi tumbuhan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 4 dalam program studi tadris biologi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Apabila, dalam proses pembelajaran mahasiswa mengalami banyak kesulitan dalam memahami materi anatomi tumbuhan dalam mata kuliah wajib ini, maka akan menyebabkan ketidak mampuan mahasiswa dalam melanjutkan jenjang selanjutnya, yaitu pada mata kuliah fisiologi tumbuhan.

Proses Pembelajaran terjadi ketika adanya interaksi atau hubungan timbal balik dari peserta didik dengan lingkungannya dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan yang sudah di tetapkan. Hubungan timbal balik adalah syarat terlaksananya proses pembelajaran yang tidak hanya terlibat pada *transfer of knowledge*, dan *transfer of value*. *Transfer of Knowledge* dapat diperoleh oleh mahasiswa melalui media-media belajar seperti buku, majalah, internet, sosial media, guru dan sumber-sumber lain yang dapat menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai suatu pelajaran. Akan tetapi *Transfer of value* hanya dapat diperoleh mahasiswa atau peserta didik dari dosen atau guru yang menanamkan nilai dan sikap suatu materi dengan mengaitkan segi psikologi dari dosen dan guru kepada mahasiswa atau peserta didik.

Belajar membutuhkan motivasi terus-menerus dengan bertujuan memusatkan pikiran dan perhatian pada materi atau pelajaran yang diberikan oleh dosen atau tenaga pendidik dengan berkepribadian dinamis, baik sikap dan minat mahasiswa. Motivasi di bedakan menjadi dua berdasarkan bentuknya, yaitu motivasi intrinsik agar dapat mencapai tujuan belajar mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan wawasannya. Dan motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam belajar tidak untuk menambah pengetahuan dengan wawasannya, tapi lebih dipokuskan diluar perbuatan belajarnya. Tanpa belajar seseorang tidaklah mungkin dapat menjadi ahli dalam bidang tertentu (Wongkeban, 2008). Motivasi dalam belajar hadir karena adanya faktor dari instrinsik, yaitu melalui hasrat, keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan dari faktor ekstrinsik, yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Penyebab kedua faktor tersebut berasal dari rangsangan tertentu, sehingga adanya keinginan dari seseorang untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat. Adapun perubahan tinglah laku meliputi (1) adanya

hasrat dan keinginan belajar (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan (4) adanya penghargaan dalam belajar (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga menjadikan mahasiswa dapat belajar dengan lebih baik (Hamzah, 2008). Mahasiswa yang sudah termotivasi belajar dapat bisa dilihat dari keaktifan serta tingkah lakunya dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada mahasiswa semester 4 yang mengampu mata kuliah anatomi tumbuhan, terdapat beberapa kesulitan dalam mempelajari mata kuliah wajib yang diampu. Kesulitan mahasiswa dalam memahami dan mempelajari mata kuliah anatomi tumbuhan salah satunya adalah kurangnya motivasi dalam belajar, tidak ada atau kurangnya minat dalam belajar, sikap yang kurang percaya diri dalam proses pembelajaran dan faktor lingkungan. Kurangnya motivasi bahkan tidak ada dalam proses pembelajaran memberikan efek pada nilai akademik para mahasiswa menjadi menurun. Kesulitan belajar. Menurut (Sabri, 2007) merupakan rasa sulit mahasiswa dalam mempelajari dan menerima pembelajaran anatomi tumbuhan sehingga mempengaruhi nilai hasil belajarnya. Sehingga perlunya pendekatan dalam proses pembelajaran dan salah satunya adalah motivasi dalam proses belajar mengajar kepada mahasiswa semester 4 program studi tadaris biologi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Pada mata kuliah anatomi tumbuhan membahas materi tentang sel, jaringan hingga organ-organ pada tubuh tumbuhan. Mahasiswa yang melaksanakan praktikum di lab biologi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan umumnya masih kurang mampu dalam mengelompokkan macam-macam jaringan pada tumbuhan dengan fungsinya. Sehingga mengurangi minat mahasiswa pada saat pengamatan praktikum, hal tersebut karena kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Tidak adanya minat dalam diri mahasiswa untuk mencari tahu bagaimana cara menggunakan mikroskop yang baik dan benar, padahal penggunaan mikroskop sudah diketahui pada saat SMA. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan Prodi Tadris Biologi UIN SYAHADA Padangsidempuan.”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Poerwardandi, 2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti transkripsi wawancara dan observasi. Kirk dan Miller (dalam Moloeng) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya (Moleong, J. L. 2002:3). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa pada mata kuliah anatomi tumbuhan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif fokus

analisis data yang digunakan yaitu data dari angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi Motivasi : Pengumpulan data motivasi pada mahasiswa yaitu dengan menggunakan observasi langsung kepada mahasiswa semester 4 prodi tadaris biologi UIN SYAHADA Padangsidempuan. Sebelum melaksanakan kegiatan observasi, peneliti dan observasi mengadakan diskusi menyamakan persepsi untuk mengetahui dan menentukan skor motivasi mahasiswa. Setiap masing-masing observer akan mengamati tiga sampai empat kelompok. Observer akan mengamati aspek-aspek yang sudah dimuat dalam lembar observasi motivasi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengamatan untuk mengetahui perubahan belajar mahasiswa secara langsung. Aspek-aspek motivasi mahasiswa yang diamati yaitu frekuensi pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa, perhatian mahasiswa, kerja sama mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok, kemampuan dan cara ingin tahu mahasiswa pada saat praktikum pengamatan, minat mahasiswa dalam mengajukan serta memberikan sebuah pertanyaan, sanggahan dengan tanggapan dan peningkatan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Wawancara : Pengumpulan data motivasi pada mahasiswa yaitu dengan melaksanakan wawancara langsung kepada mahasiswa semester 4 prodi tadaris biologi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan. Sebelum melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti dan pewawancara mengadakan diskusi menyamakan persepsi untuk mengetahui dan menentukan apa saja tanggapan motivasi mahasiswa terhadap mata kuliah anatomi tumbuhan. Setiap masing-masing pewawancara akan mengamati tiga sampai empat kelompok. Pewawancara akan mengamati aspek-aspek yang sudah dimuat dalam lembar wawancara sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengamatan untuk mengetahui perubahan belajar mahasiswa secara langsung. Aspek-aspek motivasi mahasiswa yang akan diwawancarai yaitu frekuensi pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa, perhatian mahasiswa, kerja sama mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok, kemampuan dan cara ingin tahu mahasiswa pada saat praktikum pengamatan, minat mahasiswa dalam mengajukan serta memberikan sebuah pertanyaan, sanggahan dengan tanggapan dan peningkatan sumber belajar yang dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Dokumentasi : Dokumentasi biasanya digunakan untuk pengumpulan data terkait hasil belajar mata kuliah wajib anatomi tumbuhan kepada mahasiswa semester 4 prodi tadaris biologi Universitas Islam Negeri Seykh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil angket, observasi, wawancara dan dokumentasi Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan Program Studi Tadaris Biologi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan.

Data Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan dengan jumlah 23 orang. Data hasil angket, observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.1 Hasil angket, observasi, wawancara dan dokumentasi

| Indikator Kriteria | | Presentase | |
|--|---|--|-------------|
| Konsentrasi | Perhatian terhadap cara penyampaian Materi | 70,15% | Baik |
| | Memahami intruksi yang diberikan oleh dosen | 72,20% | Baik |
| | Konsentrasi terhadap materi dan bahan ajar | 71,25% | Baik |
| | Perhatian terhadap cara penyampaian kompetensi | 75,10% | Baik |
| | Memahami intruksi yang diberikan oleh dosen | 73,30% | Baik |
| | Mendengarkan dengan seksama setiap penjelasan materi ajar yang diberikan oleh dosen | 84,77% | Sangat Baik |
| | Baik | Memperhatikan penjelasan dan penyampaian dosen | 77,20% |
| Mencatat materi yang disampaikan pada saat Pembelajaran sedang berlangsung | | 70,20% | Baik |
| Rasa Ingin Tahu | | Ketertarikan terhadap materi dan bahan ajar yang disampaikan | 76,50% |
| | Mengajukan Pertanyaan terhadap materi yang sedang diajarkan | 72,55% | Baik |
| Semangat | Semangat dalam menyampaikan dan memberikan Pendapat pada saat pembelajaran | 73,50% | Baik |
| | Kemandirian | Mampu mengerjakan dan menjawab tugas-tugas Yang diberikan | 77,67% |
| Kesiapan | | Rasa antusias dan siap dalam mengerjakan dan menjawab tugas-tugas yang diberikan dosen | 78,88% |
| Antusias atau dorongan | Mempunyai keinginan untuk memperoleh nilai terbaik dari setaip tugas | 85,25% | Baik |
| Pantang menyerah | Bersungguh-sungguh dan fokus dalam mengerjakan tugas | 75,75% | Baik |
| Percaya Diri | percaya diri dalam skor yang didapatkan | 77,89% | Baik |
| Rata-rata | | 76,35% | Baik |

Tabel 2. Distribusi Frekuensi, Persentase Dan Kategori Untuk Variabel Motivasi Belajar.

| Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-------------|---------------|-----------|------------|
| 1,00 - 1,49 | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| 1,50 - 2,49 | Rendah | 0 | 0% |
| 2,50 - 3,49 | Tinggi | 7 | 7.6% |
| 3,50 - 4,49 | Sangat Tinggi | 13 | 90.3% |
| 4,50 - 5,00 | Cukup tinggi | 3 | 2.1% |
| Total | | 23 | 100% |

Tabel.3 Kesimpulan Untuk Variabel Motivasi Belajar

| No | Indikator | Presentasi motivasi belajar |
|-------|---|-----------------------------|
| 1 | frekuensi pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa | 20% |
| 2 | perhatian mahasiswa | 20% |
| 3 | kerja sama mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok | 15% |
| 4 | kemampuan dan cara ingin tahu mahasiswa pada saat pratikum pengamatan | 45% |
| Total | | 100% |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam melihat beberapa aspek yang diperhatikan untuk melihat konsentrasi mahasiswa diantaranya adalah 1)Perhatian terhadap cara penyampaian Materi dengan skor presentase 70,15% dan termasuk dalam kriteria baik, pada saat awal pembelajaran biasanya disampaikan kompetensi yang akan dicapai, hal ini tentu sangat penting untuk menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Skor presentase yang didapat menunjukkan bahwa mahasiswa memperhatikan setiap materi dari mata kuliah yang akan disampaikan oleh dosen, 2)Memahami intruksi yang diberikan oleh dosen dengan skor presentase 72,20% dan termasuk dalam kriteria baik, 3)Konsentrasi terhadap materi dan bahan ajar dengan skor presentase 71,25% dan termasuk dalam kriteria baik sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan konsentrasi serta fokus yang baik dalam memahami materi atau bahan ajar yang disampaikan oleh dosen. Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dan bahan ajar sangatlah penting sehingga membantu dan memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang akan disampaikan. 4)Mendengarkan dengan seksama setiap penjelasan materi ajar yang diberikan oleh dosen dengan skor presentase 84,77% dan termasuk kedalam kriteria sangat baik ,

hal ini menunjukkan bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan optimal. 5) Memperhatikan penjelasan dan penyampaian dosen dengan skor presentase 77,20% dan termasuk kedalam kriteria baik, 6) Mencatat materi yang disampaikan pada saat pembelajaran sedang berlangsung dengan skor presentase 70,20% dan masuk kedalam kriteria baik, kegiatan mencatat setiap poin penting dari setiap materi yang disampaikan akan membantu mahasiswa dalam mengingat pelajaran yang sudah disampaikan serta memudahkan mahasiswa dalam menjalankan UTS maupun UAS nantinya sebagai bahan ajar sehingga membantu mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Motivasi belajar mahasiswa dapat terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersala dari dalam diri sendiri seperti faktor fisik maupun psikis. Motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar diri sendiri seperti keluarga, pertemanan, saudara, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta interaksi sosial lainnya. Faktor eksternal ternyata mampu memenuhi kebutuhan psikologi masyarakat dan berkorelasi positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Perilaku dan keterampilan dalam diri mahasiswa merupakan faktor penentu dalam keberhasilan yang saling berhubungan dengan faktor eksternal mahasiswa untuk mendorong dan meningkatkan rasa ingin tahu serta motivasi belajar mahasiswa terkhususnya mahasiswa semester 4 pada mata kuliah anatomi tumbuhan program studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk mengubah atau menerapkan gaya belajar yang nyaman serta sejalan dengan era teknologi sekarang. Motivasi belajar juga menghasilkan hubungan timbal balik yang baik antara mahasiswa dan dosen menciptakan pedagogis yang baik diantara keduanya, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi mahasiswa, seperti aplikasi yang mendukung proses pembelajaran, pemanfaatan media dan bahan ajar yang interaktif sehingga mampu digunakan dengan maksimal. Indikator yang saling berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa adalah rasa ingin tahu pada mahasiswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa dari indikator-indikator motivasi belajar yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah dan percaya diri menghasilkan kriteria yang baik, hal ini mampu membangkitkan, mengetahui, memahami dan menganalisis bagaimana motivasi yang tepat kepada mahasiswa kedepannya dan juga mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi pada mahasiswa terkhususnya mahasiswa semester 4 pada mata kuliah anatomi tumbuhan Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Mampu mengoptimalkan proses pembelajaran yang baik, memberikan pemahaman yang tepat dan tepat serta dapat meningkatkan keinginan dan tanggung jawab mahasiswa untuk memperoleh atau mendapatkan pelajaran yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

REFERENSI

- Dharma, A & Padmarani. S. 2021. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol 4 No 2.
- Florentina, Y, Sepe & Maria N, I. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Cooperative Script (CS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Anatomi Fisiologi Manusia di Universitas Katolik Widya Mandiri Kupang Tahun Akademik 2016/2017
- Fitriani, Y., Fauzi, I., & Sari, M, Z,. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Propesi Pendidikan Dasar*, Vol 7 No 1.
- Khairani & Sukmawati, S. 2022. Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cokrominoto Palopo pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 7 No 2.
- Murtiningsih, E. 2021. Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa 81 SMPN 1 Dolopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, Vol 5 No 2.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Siswati, B, H., Hariyadi, S., & Corebima, A.D. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran RQAAD Terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Metakognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 7 No 2.
- Suyanti, S., Sari, M. K., & Rulviana, V. 2021. Media Powtoon untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke- SD- An*, Vol 8 No 2.
- Taiyeb A. M & Mukhlisa, N. 2015. Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tante Rilau. *Jurnal Bionature*, Vol 16 No 1.